

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, Penelitian Kualitatif Menurut Bogdom dan Taylor penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati.<sup>1</sup> Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang hasilnya data berupa kata kata yang ditulis diperoleh dari wawancara kepada orang yang diamati.

Penelitian kualitatif menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber data. Peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam suatu sosial merupakan kajian utama penelitian kualitatif. Peneliti pergi ke lokasi tersebut, memahami dan mempelajari situasi. Studi dilakukan pada waktu interaksi berlangsung di tempat kejadian. Peneliti mengamati, mencatat, bertanya, menggali sumber yang erat hubungannya dengan peristiwa yang terjadi saat itu. Hasil- hasil yang diperoleh pada saat itu disusun saat itu pula. Apa yang diamati pada dasarnya tidak lepas dari konteks lingkungan di mana tingkah laku berlangsung.

---

<sup>1</sup>. Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jogyakarta: Bumi Aksara, 2003), 4

Penelitian dengan pendekatan kualitatif menekankan analisis proses dari proses berfikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antarfenomena yang diamati, dan senantiasa menggunakan logika ilmiah.

Penelitian kualitatif mempunyai dua tujuan utama, yaitu pertama, menggambarkan dan mengungkap (*to describe and explore*) dan kedua menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*). Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif karena peneliti akan terlibat langsung di dalam proses penelitian. Peneliti akan bertindak sebagai pengamat, pewawancara dan sebagai pengumpul data.

## **2. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan studi kasus yang bermaksud mendeskripsikan hasil penelitian dan berusaha menemukan gambaran menyeluruh mengenai suatu keadaan. Studi kasus Menurut Lincoln dan Guba merupakan strategi penelitian dimana di dalamnya menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses, atau sekelompok individu.<sup>2</sup> Kasus-kasus dibatasi oleh waktu dan aktivitas, dan peneliti mengumpulkan informasi secara lengkap dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan. Maka dalam penelitian ini,

---

<sup>2</sup> John W. Craswell, *Research Design, terj. Achmad Fawaid*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 20

peneliti menggunakan metode studi kasus untuk mengetahui tentang bagaimana Strategi Guru dalam Meningkatkan Kedisiplinan Shalat Dhuha Berjamaah Peserta Didik melalui Metode Pembiasaan di MTsN 2 Blitar.

## **B. Kehadiran peneliti**

Pada pelaksanaan penelitian ini, peneliti harus terlibat secara langsung di lapangan, dikarenakan peneliti bertindak sebagai pengamat, pewawancara dan pengumpul data. Peneliti berperan sebagai pengamat partisipasif atau pengamat yang ikut serta, agar peneliti dapat mengamati informan dan sumber data secara langsung sehingga data yang dikumpulkan benar-benar lengkap karena diperoleh dari interaksi sosial antara peneliti dengan sumber-sumber data yang ada di lapangan.

Seorang Peneliti akan melakukan observasi, wawancara dan pengambilan dokumentasi untuk mendukung pengumpulan data dari sumber yang ada di lapangan, peneliti juga memanfaatkan handphone sebagai alat untuk merekam saat wawancara, buku tulis dan alat tulis seperti bolpoin sebagai alat pencatat data. Maka Kehadiran peneliti ke lokasi penelitian akan menunjang keabsahan data, sehingga data yang diperoleh benar-benar sesuai dengan kenyataan yang ada di lokasi tersebut karena diperoleh secara langsung dari interaksi social antara peneliti dengan Guru MTsN 2 Blitar.

### **C. Lokasi penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi penelitian di lembaga sekolah yaitu MTsN 2 Blitar. Sekolah ini memiliki jumlah siswa sebanyak 941 siswa dan memiliki 65 guru dan karyawan, Sedangkan alasan peneliti memilih lokasi tersebut didasarkan pada pertimbangan sebagai berikut:

1. Kegiatan keagamaan yang dilakukan sangat kuat, seperti :
    - a. Kegiatan ubudiyah dipagi hari seperti tadarus Al-Quran, shalat dhuha berjamaah, siang hari shalat dhuhur berjamaah, program literasi, kegiatan istighatsah, kegiatan pondok ramadhan setiap tahunnya.
  2. Sekolah ini memiliki sarana dan prasarana yang memadai seperti :
    - a. Mushola
    - b. Aula
    - c. Lab.komputer
    - d. Perpustakaan
    - e. Ramata
    - f. Ruang Osis
    - g. UKS
  3. Memiliki beberapa prestasi, seperti :
    - a. Pada tahun 2011 Juara 1 lomba lingkungan sekolah sehat
    - b. Pada tahun 2013 penghargaan sekolah adiwiyata mandiri
- Lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah MTSN 2

Blitar yang terletak Jl. Singajaya 33, Jeblog Talun, Summersari, Jeblog, Kec.Talun, Kab.Blitar, Jawa Timur 66183

#### **D. Sumber data**

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data penelitian. Sumber data Menurut Lorfland adalah “Sumber data terdiri dari data utama dalam bentuk katakata atau ucapan atau perilaku orang-orang yang diamati dan di wawancarai”<sup>3</sup> Sumber data adalah subyek dari mana data tersebut diperoleh, termasuk tempat, orang, atau benda dimana peneliti dapat mengamati, bertanya dan membaca tentang hal-hal yang berhubungan dengan penelitian. Sumber data dibagi 2 macam yaitu:

1. Data primer Menurut Husein Umar, data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti. Data primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti sendiri. Sumber utamanya dalam penelitian ini adalah guru, kepala sekolah, dan peserta didik MTsN 2 Blitar .
2. Data sekunder, Menurut Husein Umar, data sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain<sup>4</sup> misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram, data yang diperoleh

---

<sup>3</sup> Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian*. (Surabaya: Elkaf, 2006), 131

<sup>4</sup> Husein, Umar. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi 11*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada , 2011), 42

peneliti dari sumber sumber yang sudah ada. Seperti Data tentang sejarah sekolahan, data guru dan data data lain yang berguna untuk melengkapi data primer

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk pengumpulan data. Teknik dalam menunjuk suatu kata yang abstrak dan tidak diwujudkan dalam benda, tetapi hanya dilihat penggunaannya melalui : wawancara, pengamatan, dokumentasi, dan lain-lain.

Teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **1. Wawancara**

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>5</sup> Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab. Sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>6</sup> Wawancara merupakan proses tanya jawab (percakapan) antara pewawancara dan orang yang diwawancarai untuk mendapatkan suatu informasi yang dilakukan melalui komunikasi verbal dan didukung oleh komunikasi non verbal, yang

---

<sup>5</sup> Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian*. (Surabaya: Elkaf, 2006), 134

<sup>6</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Alfabeta, 2007), 72

mempunyai tujuan antara lain : pengumpulan data, penyampaian informasi dan penempatan.

Wawancara terbagi atas wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur artinya peneliti telah mengetahui dengan pasti apa informasi yang ingin digali dari responden sehingga daftar pertanyaannya sudah dibuat secara sistematis. Peneliti juga dapat menggunakan alat bantu seperti perekam pada *handphone* , kamera photo, dan material lain yang dapat membantu kelancaran wawancara. Sedangkan wawancara tidak terstruktur adalah wawancara bebas, yaitu peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang berisi pertanyaan yang akan diajukan secara spesifik, dan hanya memuat poin-poin penting masalah yang ingin digali dari responden.

Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan kedisiplinan shalat dhuha berjamaah peserta didik di MTsN 02 Blitar. Wawancara yang dilakukan dengan menggunakan instrument terstruktur. Peneliti telah menyiapkan lembar wawancara yang berisi beberapa pertanyaan, sehingga memudahkan untuk memperoleh informasi.

## **2. Observasi atau Pengamatan**

Observasi dapat diartikan dengan pengamatan dan pencatatan sistematis fenomena-fenomena yang diteliti. Observasi dilakukan untuk memperoleh data dari sumber data yang berupa peristiwa,

tempat, benda, serta rekaman dan gambar.<sup>7</sup> Dalam observasi ini, peneliti secara langsung terlibat dalam kegiatan sehari-hari terhadap tempat penelitian atau situasi yang dialami sebagai sumber data.

Metode observasi ini digunakan peneliti karena memiliki kelebihan yaitu data yang diperoleh lebih bisa dipercaya, karena dilakukan atas pengamatan sendiri. Peneliti terjun langsung untuk mengamati peristiwa, keadaan fisik lokasi. Sehingga peneliti banyak mengetahui aktifitas sehari-hari dari para siswa, guru dan tenaga kependidikan lainnya. Pada setiap akhir pengamatan peneliti mengadakan rekap terhadap catatan yang telah dibuat ke dalam bentuk suatu ringkasan data untuk keperluan analisis data.

### **3. Dokumentasi**

Dokumen adalah setiap bahan tertulis. Dokumen dijadikan sebagai sumber data yang berfungsi untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan.<sup>8</sup>

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang telah tersedia. Seperti buku-buku, transkrip, catatan, surat kabar dan yang lainnya.<sup>9</sup> Dokumentasi adalah salah satu metode penelitian data kualitatif dengan melihat

---

<sup>7</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*. (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), 91

<sup>8</sup> Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), 161

<sup>9</sup> Sumarjo, *Analisis Data Kualitatif*, Jurnal Inersia, Vol.6, No.4, Desember 2010, dalam <https://journal.uny.ac.id/>



atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek itu sendiri atau oleh orang lain tentang subjek.

Peneliti menggunakan metode dokumentasi ingin mengetahui data tentang sejarah berdirinya MTsN 02 Blitar, visi dan misi, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa, struktur organisasi di sekolah tersebut, dan dokumen-dokumen lain yang berhubungan dengan penelitian.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Bogdan dan Biklen mengemukakan bahwa analisis data adalah proses pencarian dan pengaturan secara sistematis hasil wawancara, catatan-catatan dan bahan-bahan yang dikumpulkan guna meningkatkan pemahaman terhadap semua hal yang dikumpulkan dan memungkinkan menyajikan apa yang ditemukan.<sup>10</sup> Tujuan dari analisis data adalah untuk mendeskripsikan sebuah data sehingga bisa dipahami, dan juga untuk membuat kesimpulan atau menarik kesimpulan mengenai karakteristik populasi yang berdasarkan data yang diperoleh dari sampel. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan teknik sebagai berikut :

### **1. Pengumpulan data**

---

<sup>10</sup> Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: eLKAF, 2006), 170

Peneliti melakukan pengumpulan data yang telah ditetapkan dan didapatkan ketika melakukan penelitian di lapangan.

## **2. Reduksi data (Data Reduction)**

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data-data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Mereduksi data artinya sebagai proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dicari tema dan polanya serta membuang hal-hal yang tidak penting.<sup>11</sup> Hal ini dilakukan untuk memperoleh informasi yang jelas datanya, sehingga peneliti mampu membuat kesimpulan yang bisa dipertanggung jawabkan.

Dengan demikian data yang direduksikan akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk mencarinya.

## **3. Display data atau penyajian data**

Penyajian data adalah kegiatan mengumpulkan informasi, sehingga memberikan kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.<sup>12</sup>

Setelah data direduksi langkah selanjutnya akan menyajikan data dalam penelitian kualitatif, penyajian dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori dan sejenisnya. Selanjutnya data disajikan dalam uraian-uraian naratif

---

<sup>11</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung : Alfabeta, 2017), 247

<sup>12</sup> Ahmad Rijali, jurnal Alhadhrah: Analisis Data Kualitatif, (Banjarmasin:UIN Antasari,2018) Vol. 17 No.33 dalam <https://jurnal.uin-antasari.ac.id>.

yang disertai dengan bagan atau table yang memperjelas penyajian data.

Dengan menyajikan data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi selama penelitian berlangsung. Setelah itu perlu adanya perencanaan kerja berdasarkan yang telah dipahami.

#### **4. Penarikan Kesimpulan / verifikasi**

Verifikasi merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah-ubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Oleh karena itu, ada baiknya setiap kesimpulan ditinjau ulang dengan cara memverifikasi kembali catatan-catatan selama penelitian dan mencari pola, tema, model, hubungan dan persamaan untuk ditarik sebuah kesimpulan.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data merupakan teknik yang digunakan agar penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Untuk menetapkan keabsahan (*trustworthiness*) data diperlukan teknik pemeriksaan Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah

kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*). Dalam pengecekan keabsahan data, peneliti menggunakan beberapa teknik diantaranya :

### **1. Perpanjangan keikutsertaan**

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti ikut serta di lapangan penelitian sampai pengumpulan data tercapai. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data, sehingga diperlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian.<sup>13</sup>

### **2. Triangulasi**

Menurut Moleong triangulasi adalah “teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding keabsahan data”.<sup>14</sup>Dengan triangulasi ini, penulis mampu menarik kesimpulan tidak hanya dari satu cara pandang, sehingga kebenaran data lebih bisa diterima. moeleng membagi teknik pemeriksaan keabsahan data ini kepada triangulasi sumber, triangulasi metode/teknik dan triangulasi teori Peneliti menggunakan tiga macam triangulasi yaitu :

#### **a. Triangulasi Sumber**

---

<sup>13</sup>Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,2014), 327

<sup>14</sup> Ibid... , 330

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal tersebut dapat dicapai melalui :

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara
- 2) Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
- 3) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

b. Triangulasi Metode

Yang dimaksud dengan Triangulasi dengan Metode adalah melakukan perbandingan pengecekan kebenaran dan kesesuaian data penelitian melalui “Metode” yang berbeda. Menurut patton terdapat dua strategi yaitu:

- 1) Pengecekan derajat kepercayaan menemukan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data.
- 2) Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber dengan metode yang sama <sup>15</sup>

c. Triangulasi waktu

---

<sup>15</sup> Husaini, Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2003), 88

Waktu juga mempengaruhi pada kredibilitas data, data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara pada pagi hari kepada narasumber masih segar, belum banyak masalah akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel dibandingkan wawancara yang dilakukan pada malam hari.<sup>16</sup>

Dengan triangulasi ini penulis bisa menarik kesimpulan tidak hanya dari satu sudut pandang, sehingga kebenaran data bisa lebih diterima. penulis membandingkan dan mengecek derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat berbeda, penulis membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, juga dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

### **3. Pemeriksaan sejawat**

Menurut Moleong, teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.<sup>17</sup> Pembahasan sejawat tersebut akan menghasilkan masukan dalam bentuk kritik, saran, arahan dan lain-lain, sebagai bahan pertimbangan berharga bagi proses pengumpulan data selanjutnya dan analisis data sementara serta analisis data akhir

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D Cet Ke-20*, ( Bandung: Alfabet, 2014), 17

<sup>17</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi.....*, 332

## **H. Tahapan-Tahapan Penelitian**

Tahap – tahap Penelitian Strategi guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa melalui pembiasaan shalat dhuha berjamaah yaitu :

### **1. Tahap Pra Lapangan**

Tahap yang dilakukan peneliti pada saat akan melakukan penelitian. Kegiatan pertama yang dilakukan adalah membuat rancangan penelitian dan surat izin penelitian, selanjutnya peneliti datang ke lokasi penelitian menemui kepala sekolah dengan membawa rancangan penelitian dan surat izin penelitian. Setelah mendapatkan izin, peneliti langsung mencari dan mengumpulkan data.

### **2. Tahap pelaksanaan**

Setelah mendapat izin dari sekolah, peneliti kemudian mempersiapkan diri untuk memasuki lokasi penelitian tersebut demi mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya dalam pengumpulan data. Peneliti ikut berpartisipasi dalam kegiatan rutinitas yang dilakukan oleh pihak sekolah, seperti ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan sekolah untuk meningkatkan kedisiplinan pada siswa. Dengan penyesuaian diri dan mengikuti peraturan yang berlaku di lokasi penelitian, peneliti berusaha melakukan pengamatan, wawancara, berdiskusi, tukar informasi pada tataran etika yang sesuai dengan norma.

### **3. Tahap analisis data**

Pada tahap ini penulis menyusun semua data yang telah terkumpul secara terperinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain secara jelas. Hasil data ini selanjutnya diuraikan dalam paparan data dan temuan penelitian. Pada tahap ini membutuhkan ketekunan dalam observasi dan wawancara untuk mendapatkan data tentang berbagai hal yang dibutuhkan dalam penelitian, pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi.

### **4. Tahap Penyelesaian**

Tahap penyelesaian merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian, data yang sudah diolah, disusun, disimpulkan, diverifikasi, selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian. Kemudian peneliti melakukan member check agar hasil penelitian mendapat kepercayaan dari informan dan benar-benar valid.